

The Diference Level Of Anxiety In Pre Surgery Sectio Caesarea Before And After Classical Music Treatmentin Teratai Room of Kediri Regency Hospital.

Yunarsih, S.Kep.Ns. MKes¹, Nurma P²
Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri Jawa Timur

ABSTRACT

Sectio Caesarea surgery can make a patient experiencing anxiety. Granting of classical music therapy is an independent nursing actions to cope with anxiety. Where in fact classical musics have a balance between the four elements of music that is melody, harmony, rhythm and timbre. It has a relaxing effect sinaffected brain wavesso the patient's body become relaxed and have an impact on decreasing the stress response can beused to intervenein the anxietyof the patient pre-registration operations sectio caesarea.

This research using pre experimental design with the approach of one group pre post test. Sampling using consecutive sampling with the total sampleas much of the eight respondents. The Taylor Manifest Anxiety Scale (T-MAS)are used as a measure of anxiety. Data analysis statistical test used was a non parametric Wilcoxon. From there sultstatistic using Wilcoxon Match Pair Tests howing p value 0,011than($p < 0,05$) there are difference in patient sanxiety level pre operation sectio caesarea before and after the a warding of the classical music therapy in Kediri Regency Hospital.

The showing that giving of the influence classical music classic in lowering anxiety scor eso can help the patient intension or anxiety. Isuggest that health worker more care dpsychologis patient pre-operation sectio caesarea and influence factors.

Keyword : anxiety, pre-surgery, sectio caesarea and thetreatment of classical music.

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang dapat hidup ke dunia luar melalui jalan lahir atau dengan jalan lain (Bobak, 2004). Persalinan tidak selamanya dapat berjalan normal. Ada beberapa komplikasi persalinan yang membutuhkan penanganan operatif yaitu *sectio caesarea* (Manuaba, 2004). *Sectio caesarea* merupakan suatu jenis tindakan pembedahan, dimana suatu tindakan pembedahan akan mengakibatkan reaksi fisiologis (respon neuroendokrin) dan reaksi psikologis (kecemasan). Hasil Penelitian Heryanti & Dara (2009) membuktikan ibu bersalin dengan *sectio caesarea* memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan ibu yang bersalin normal. Kecemasan praoperasi *sectio caesarea* lebih disebabkan pada proses operasi yang akan dilaksanakan dan persalinan bayinya (Bobak, Deitra & Margaret, 2005). Beberapa orang terkadang tidak mampu mengontrol kecemasan yang dihadapi, sehingga terjadi disharmoni dalam tubuh. Ketidakmampuan mengatasi kecemasan secara konstruktif merupakan penyebab utama terjadinya perilaku patologis. Kecemasan yang berlebihan serta syok, atau suatu keadaan serius yang terjadi jika Halinikan berakibat buruk, karena apabila tidak segera diatasi, akan meningkatkan tekanan darah dan pernafasan. Intervensi keperawatan yang tepat, diperlukan untuk mempersiapkan pasien baik secara fisik maupun psikis sebelum dilakukan operasi (Efendy, 2005). Ada beberapa macam teknik terapi keperawatan untuk mengatasi kecemasan ataupun rasa nyeri. Salah satu teknik yang bisa digunakan untuk mengurangi kecemasan yaitu terapi musik klasik. Dimana dalam kenyataannya, musik

HASIL

Tabel 1. Perbedaan Tingkat Kecemasan Pasien Pra Operasi *Sectio Caesarea* Sebelum dan Sesudah Pemberian Terapi Musik Klasik di Ruang Teratai RSUD Kabupaten Kediri pada tanggal 8 – 16 Oktober 2015

No.	Kategori Kecemasan	Sebelum	%	Sesudah	%
1.	Ringan	0	0	2	25
2.	Sedang	4	50	6	75
3.	Berat	4	50	0	0
Total		8	100	8	100

Sumber : Data Penelitian

klasik mempunyai keseimbangan antara empat unsur musik, yakni melodi, harmoni, irama dan timbre. Bunyi yang diatur pada musik klasik menjadikan suara yang dapat menyenangkan telinga atau perasaan dan suasana hati (Sulastianto, 2007). Musik yang diperdengarkan dapat memengaruhi gelombang otak sehingga tubuh pasien menjadi rileks, kerja otot berkurang dan denyut jantung teratur (Aizid, 2011). Musik terbukti menunjukkan efek antara lain menurunkan frekuensi denyut jantung, menghilangkan nyeri, menurunkan tekanan darah, dan mengubah persepsi waktu (Price, 2006).

METODE

Penelitian dilakukan menggunakan desain *preeksperimen* dengan *one group pre test design*, yaitu mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti berapa besar pengaruh intervensi pemberian terapi musik klasik terhadap kecemasan pasien pra operasi *sectio caesarea* dengan membandingkan kecemasan sebelum intervensi dan setelah dilakukan intervensi. Penelitian ini dimulai dari bulan September 2015 sampai Desember 2015 dan tempat penelitian adalah Ruang Teratai RSUD Kabupaten Kediri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Uji *Wilcoxon Matche Pairs* untuk mengetahui perbedaan kecemasan sebelum dan sesudah pemberian terapi musik klasik pada pasien pra operasi *sectio caesarea* dengan bantuan program SPSS versi 20.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *Wilcoxon Match Pair Test* menunjukkan bahwa hasil dari pengujian hipotesis melalui perbandingan nilai p dengan α . Nilai p berdasarkan hasil uji statistik sebesar 0,011 dengan tingkat kemaknaan 0,05. Karena nilai $p=0,011 < \alpha=0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat kecemasan pasien praoperasi *sectio caesarea* sebelum dan sesudah pemberian terapi musik klasik di Ruang Teratai RSUD Kabupaten Kediri.

DISKUSI

Berdasarkan hasil analisis perbedaan terhadap tingkat kecemasan pasien pra operasi *sectio caesarea* di Ruang Teratai RSUD Kabupaten Kediri yang dibuktikan dengan hasil uji statistik menggunakan *Wilcoxon Match Pair Test* menunjukkan hasil dari hipotesis dalam penelitian melalui perbandingan nilai p dengan α . Nilai p berdasarkan hasil uji statistik sebesar 0,011 dengan tingkat kemaknaan 0,05. Karena nilai $p=0,011 < \alpha=0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti ada perbedaan tingkat kecemasan pasien praoperasi *sectio caesarea* sebelum dan sesudah pemberian terapi musik klasik di Ruang Teratai RSUD Kabupaten Kediri. Penelitian ini membuktikan bahwa dari jumlah responden sebelum pemberian terapi musik operasi *sectio caesarea* masih dalam kategori kecemasan sedang. Hasil penelitian sesuai dengan pendapat Snyder & Lindquist (2002) yang mengungkapkan bahwa melalui relaksasi individu dapat mencapai keadaan tenang. Dimana metabolisme tubuh akan meningkat sebagai persiapan untuk pemakaian energi pada tindakan fisik. Kecepatan denyut jantung, tekanan darah, frekuensi pernapasan meningkat, serta otot menjadi tegang. Sebagian besar perubahan fisiologis tersebut akibat sistem saraf simpatis. Aktifnya sistem saraf simpatis membuat individu tidak dapat santai dan tenang. Melalui respon relaksasi, terjadiperubahan fisiologis tubuh dengan aktifnya sistem parasimpatis. Kebutuhan oksigen tubuh menurun, sirkulasi alirandarahlancar, *neurotransmitter* penenang dilepaskan

Pemberian terapi musik klasik merupakan salah satu teknik relaksasi yang dapat digunakan untuk mengurangi tingkat kecemasan. Terapi musik klasik juga merupakan salah satu terapi *nonfarmakologis* tanpa menggunakan obat. Sehingga terapi musik klasik dapat digunakan sebagai salah satu dari alternatif penatalaksanaan dalam mengurangi tingkat

klasik (50%) mengalami kecemasan sedang dan berat, tetapi sesudah pemberian terapi musik klasik selama 20–35 menit di dapatkan hasil penelitian sebesar (75%) dengan kategori tingkat kecemasan sedang. Menurut teori yang dikemukakan oleh (Suhartini 2008) bahwa terapi musik mampu meningkatkan atau memperbaiki kondisi fisik, emosi, kognitif dan sosial bagi individu dari berbagai kalangan usia. Penurunan skor kecemasan dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Aizid (2011) teknik relaksasi karena dapat menurunkan kecemasan, nyeri fisiologis, *stress* dan depresi. Diperkuat dengan penelitian Muna (2012) dan Pratiwi (2012) yang membuktikan penurunan kecemasan menggunakan teknik relaksasi. Penurunan rata-rata skor kecemasan pre dan berdampak pada otot-otot tubuh yang rileks menimbulkan perasaan tenang dan nyaman. Perubahan yang terjadi pada setiap responden juga berbeda, setengah dari responden mengalami perubahan tingkat kecemasan dari berat menjadi sedang, sebagian kecil dari responden mengalami tingkat kecemasan dari sedang menjadi ringan. Dalam faktor faktor yang memengaruhi kecemasan pasien pra operasi *sectio caesarea* tidak dikendalikan sepenuhnya, sehingga ada sebagian kecil responden tidak mengalami penurunan kategori tingkat kecemasan tetapi hanya mengalami penurunan skor kecemasan. Beberapa responden yang skor kecemasannya menurun tidak diikuti dengan penurunan kategori tingkat kecemasan berada pada rentang usia yang lebih muda. kecemasan, khususnya pada pasien praoperasi *sectio caesarea*. Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat kecemasan pasien pra operasi *sectio caesarea* sebelum dan sesudah pemberian terapi musik klasik. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian terapi musik klasik berpengaruh dalam menurunkan skor kecemasan sehingga dapat membantu pasien dalam

menghilangkan ketegangan atau

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai perbedaan tingkat kecemasan pemberian terapi musik klasik pada pasien pra operasi *sectio caesarea* di Ruang Teratai RSUD Kabupaten Kediri, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Dari hasil uji statistik, menggunakan uji beda *Wilcoxon Match Pair Test* menunjukkan hasil nilai p sebesar 0,011 sehingga ($p < 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan tingkat kecemasan pasien pra operasi *sectio caesarea* sebelum

dan sesudah pemberian terapi musik klasik di Ruang Teratai RSUD Kabupaten Kediri tanggal 8–16 Oktober 2015. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian terapi musik klasik berpengaruh dalam menurunkan skor kecemasan sehingga dapat membantu pasien dalam menghilangkan ketegangan atau kecemasan.

DAFTAR PUSTAKA

Aizid, R. (2011). *Sehat dan Cerdas dengan Terapi Musik*. Jogjakarta:Laksana

Alimul, Aziz. (2003). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: SalembaMedika

Atkinson Cit Primadita.(2008). *Durasi Pemberian Terapi Musik Klasik Mozart TerhadapTingkat Kecemasan pada Anak*.Program Sarjana Keperawatan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto: Thesis tidak dipublikasikan

Benson,R., &Pernoll, M.(2008). *BukuSaku ObstertidanGinekologi*. Jakarta: EGC

Bobak,L.(2004). *Keperawatan Maternitas*,Jakarta :EGC

Bobak, I.M., Deitra, I.L., &Margaret, D.J. (2005). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas* (Edisi4). Jakarta: EGC

Djohan. (2005).*Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.

Dongoes, M.E (2002).*Rencana Modalitas Keperawatan Psikiatri*.Jakarta: EGC
Dwi, A.,(2011).*Terapi Modalitas Keperawatan Komunitas*. Jakarta: Program spesialis keperawatan komunitas FIK Universitas Indonesia

Efendy.(2005).OnongUchjana.*IlmuKomunika siTeoridanPraktek*.PT.Remaja

Manuaba, I.B.G., I.A. Chandranita Manuaba, dan I.B.G. Fajar Manuaba. 2004.*Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: Buku KedokteranEGC

Manuaba, I.B.G., (2001). *Kapita Selekt Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologidan KB*.Jakarta: EGC

Maramis, W.F. (2004). *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya: Airlangga UniversityPress

Muchtar, Rustam. (1998).*Sinopsis Obstrettri*.Jilid2 Edisi2. Jakarta: EGC

Muna, S. (2012). *Pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan tingkat*

RosdaKarya.Bandung

Feist, J., Feist G.(2009).*Theories of Personality*, (7th edition). New York: McGraw-Hill.

Heryanti, W. &Dara, L.(2009). *Perbedaan tingkat kecemasan ibu bersalin normal dengan operasi saesarea di RSUD Sragen*. Jurnal I Ilmiah Keperawatan 6(1), 1-15.

Ihsan Fuad.(2003). *Dasar – dasar Kependidikan*. Jakarta. PT Rineka Cipta. Jakarta

JanetA.Taylor.*APersonalityScaleofManifestAnxiety*.48(2)JAbnormaland social psych.285-290.1953

Kang, E., Park, J.mChung,C.,Yu,B.(2009). *The effects of guided imagery on preoprative anxiety and pain management in patients undergoing laparoscopic cholecystectomy in a multi-centre RCT study*.*BMC Complementary and Alternative Medicine*2012,12.

Kusumawati, Farida &Yudi Hartono.(2010). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: SalembaMedika

Mansjoer,A.,Triyanti, K.,Savitri, R. Wardhai, W.I & Setiowulan, W.(2009), *Kapita selekta kedokteran jilidII*, Jakarta: MediaAesculapius

kecemasan pasien pre operasi mayo

Musbikin, I. (2009). *Kehebatan Musik Untuk Mengasah Kecerdasan Anak*. Jogjakarta: PowerBooks(IHDINA)

NANDA International. (2012). *Diagnosa Keperawatan NANDA: Definisi dan Klasifikasi*.Jakarta: EGC

Natalina, Dian M.Mus.The.(2013).*Terapi Musik Bidang Keperawatan*.Jakarta: MitraWacanaMedia

Notoatmodjo, S. (2003).*Metode Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta

Notoatmodjo, S. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: RinekaCipta

- 2015, jam 16.00)
- Nursalam.(2001).*Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik*. Jakarta: Salemba Medika Nursalam.
- (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi2.Jakarta: Medika Salemba
- Oswari, E. (2005). *Bedah dan Perawatannya*. Jakarta: Balai Penerbit FK UI
- Potter,P.A.,Perry,A.G,(2005).*BukuAjar Fundamental Keperawatan:Konsep, Proses, dan Praktik*. Jakarta: EGC
- Prabowo, H. &Regina, H.S. (2007). *Tritmen Mete Music Untuk Menurunkan Stress*.<http://repository.gunadarma.ac.id/>(Diaksespadatanggal 1 November
- Sastroasmoro S &Ismail S. (2008). *Dasar – dasar Metodologi Penelitian Klinis* . Jakarta:CV SagungSeto
- Satiadarma, M. (2002).*Terapi Musik*, cetakan pertama. Jakarta: MileniaPopuler. Satiadarma, M.P& Zahra.(2004).*Cerdas denganmusic*.Jakarta: PuspaSuara
- Savitri,Ramaiah.(2003).*KecemasanBagaimanaMengatasiPenyebabnya*.Jakarta: PustakaPopulerObor
- Schou, K.(2008). *Music therapy for post operative cardiac ptiens, a randomized controlledtrialeevaluatingguidedrelaxati onwithmusicandmusiclistening onanxiety, pain, and mood*. Dissertation Thesis. Departement of Communication : Aalborg University. http://www.mt-phd.aau.dk/digitalAnnssets/6/6484_karin_schou_thesis.pdf tanggal 4 November 2015, jam 18.00).
- Smeltzer, S.C&Bare,B.(2002).*BukuAjarKeperawata nMedicalI Bedah Brunner &Suddart Vol 1*. Jakarta: EGC.
- Stuart,GailW.,Sundeen,SandraJ.(1998).*BukuSa*
- Pratiwi, (2012). *Pengaruh Teknik Relaksasi autogenic terhadap penurunan tingkatkecemasanpadaibudengananakret ardasimentaltingkatsedang di SDLB YAKUT Purwokerto*. Skripsi. Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman
- Price, A. S., Wilson M. L., (2006). *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-proses Penyakit*. AlihBahasa: dr.Brahm U. Jakarta: EGC
- Romadhon, Y.A. (2002). *Gambaran Klinis dan Psikofarmaka Pada Penderita Gangguan Kecemasan*.Cermin DuniaKedokteran No. 135
- kuKeperawatanJiwa*.Edisi3. Jakarta: EGC
- Stuart, Gail W.(2007).*Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Edisi5.Jakarta: EGC
- StuartGW&Laraia.(2005).*Principles and practice of psychiatric nursing*, Elsevier Mosby. Alih BahasaBudi Santoso:Philadelpha
- Subandi,M.A.(1995).*Psikoterapi Islami(Islamic Psychotherapy)*.InM.Ngemron& M.Thoyibi(Eds). Psikologi islami (*IslamicPhychology*). Surakarta: UMS
- Suhartini.(2008).*Effectiveness of music therapy to wardreducing patient'sanxiety intensivecare unit*. Media Ners, volume 2, Nomor 1, Mei 2008, hlm 1-44. <http://ejournal.undip.ac.id>. (Diakses tanggal 1 Oktober 2015, jam 16.45 WIB)
- Sulastianto, Harry. (2007).*Seni Budaya Pendidikan*.Jakarta: PT. GrafindoMedia
- Suryanto, Salamah. (2009).(*Diakseskebidpada* *Metodologi dan Aplikasi*. Yogyakarta: MitraCendekia.
- Sutrimeo,Ade.(2013).*PengaruhGIM terhadap kecemasan pasien pre SC di RSUD Banyumas*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu – Ilmu Kesehatan Jurusan KeperawatanUniversitas Jendral

- Soedirman: Thesis tidak dipublikasikan.
- Snyder & Lindquist. (2002).
Complementary/alternative therapies in nursing. 4th edition. New York: Springer Publishing Company, Inc.
- Tomb, David A. (2004). *Buku Saku Psikiatri*. Ed 6. Alih Bahasa: dr Martina Wiwie N, Jakarta: EGC
- Wiknjosastro, H. (2005) *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.

